

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yang merupakan penelitian menggambarkan tentang status gizi pada anak balita dan faktor determinannya .

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 11- 26 Juni Tahun 2024 di Wilayah kerja Puskesmas Onembute Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak balita usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Onembute Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 263 orang balita.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah anak balita usia 12-59 bulan berjumlah 70 orang balita. responden dalam penelitian ini ibu balita.

##### **3. Teknik dan Ukuran Sampel**

###### **a. Besar Sampel Penelitian**

Pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

**Keterangan :**

n : jumlah sampel

N : jumlah

proporsi

e : batas toleransi kesalahan (eor tolerance) 0,1

$$n = \frac{263}{1 + 263 (0,1)^2}$$

$$= \frac{263}{3,72}$$

$$= 70,69$$

$$= 70 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan rumus diatas, maka besar sampel akhir yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 70 orang balita.

Cara pengambilan sampel secara *Statistical Propotional Random Sampling* .

NO	Posyandu	Jumlah Responden	Jumlah Sampel
1	Desa Napoosi	57	$n = \frac{57}{263} \times 70 = 15$
2	Desa Trimulya	30	$n = \frac{30}{263} \times 70 = 8$
3	Desa Silea	68	$n = \frac{68}{263} \times 70 = 19$
4	Desa Mataiwoi	57	$n = \frac{57}{263} \times 70 = 15$
5	Desa Tawapandere	51	$n = \frac{51}{263} \times 70 = 13$
<b>Jumlah</b>		<b>263</b>	<b>70</b>

Cara pengambilan sampel berdasarkan posyandu secara simple random sampling/lot. maka besar sampel akhir yang dibutuhkandalam penelitian ini adalah 70 orang balita.

b. Tehnik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *Statistical Proportional Random proportional Sampling* dimana sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu yang memiliki Anak balita berusia 12-59 bulan.
- b. Ibu dan Anak balita yang tinggal tetap di Wilayah Puskesmas Onembute Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe.
- c. Ibu anak balita bersedia berpartisipasi dalam penelitian inisebagai responden.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Ibu anak balita yang sudah pindah/diluar Wilayah Puskesmas Onembute Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe.
- b. Anak balita yang menderita penyakit bawaan sejak lahir.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan, pola asuh dan pengetahuan ibu.

2. Variabel terikat (dependent)

variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi balita

#### **E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

1. Data Primer Meliputi :

- a. Data karakteristik sampel (umur dan jenis kelamin) diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner
- b. Data Pola makan , di peroleh melalui wawancara menggunakan lembaran formulir FFQ
- c. Data Pola asuh, dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner
- d. Data pengetahuan gizi ibu, dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner
- e. Data status gizi balita diukur dengan menggunakan timbangan digital Personal Scale SR-DS612 dengan akurasi 0,01 kg, yang melakukan pengukuran adalah peneliti, tempat pengukuran di posyandu dan SOP (Terlampir).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tanggal lahir untuk menentukan usia balita dan berat badan balita yang didapatkan dengan melihat catatan/registrasi posyandu.

## **F. Pengolahan dan Penyajian Data**

### 1. Pengolahan data

- a. Status Gizi Balita Menurut Indeks BB/U
  - a) Kumpulkan hasil pengukuran Antropometri
  - b) Hitung nilai menggunakan Z-Score
  - c) Masing-masing nilai invidu dimasukkan ke dalam kategori yaitu sebagai berikut :
    - a. Gizi buruk :  $< - 3 SD$
    - b. Gizi kurang :  $- 3 SD \text{ sd } < - 2 SD$

- c. Gizi baik : - 2 SD sd + 1 SD
- d. Berisiko gizi lebih : > + 1 SD sd + 2 SD
- e. Gizi lebih : > + 2 SD sd + 3 SD
- f. Obesitas : < - 3 SD

(Sumber : Permenkes, 2020)

Untuk kepentingan uji statistik maka dijadikan 2 kategori yaitu :

- a. Gizi kurang : <-2 SD – (-3SD)
- b. Gizi baik : -2 SD-2 SD

b. Pola Makan

Setelah dilakukan wawancara dengan menggunakan formulir FFQ kemudian skor pola makan dijumlahkan dan dikategorikan berdasarkan skala kategori

Baik = bila skor total  $\geq 60\%$

Kurang = bila skor total  $< 60\%$

(Sirajudin ddk, 2018)

c. Pola Asuh

Setelah dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner maka untuk mengetahui pola asuh yaitu dengan menjumlahkan total skor jawaban responden dibagi dengan total skor keseluruhan dari kuesioner di kali 100% kemudian dikategori berdasarkan skala.

Baik : Jika skor  $\geq 76\%$

Kurang : Jika skor  $< 40\% - 55\%$

(Isnaini M,2015)

d. Pengetahuan Gizi Ibu

Jawaban benar mendapat skor 1, sedangkan jawaban salah mendapat skor 0.

Kemudian persentase dari skor total pengetahuan gizi ibu dikelompokkan sebagai berikut :

Baik (skor total > 50)

Kurang (skor total <

50) (Laila,2022)

## 2. Analisis data

### a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan dengan distribusi frekuensi dari setiap variabel dependen dan independen.

### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent. Dengan analisis data diolah dengan SPSS dengan uji statistic *chi-square*. Dari hasil uji *chi-square* nilai kemaknaan (*p value*) dibandingkan nilai kesalahan *alfa* ( $\alpha$ ), dengan nilai  $\alpha=0,05$ , maka pengambilan keputusan yaitu jika  $p < \alpha$  (0,05)maka hipotesis diterima artinya ada hubungan antara variabel bebas dan terikat dan jika nilai  $p \geq 0,05$  maka hipotesis ditolak artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Rumus Chi-square

$$X^2 = \sum_C \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O = nilai observasi

(pengamatan) E = nilai

expected (harapan)

## G. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

### 1. Definisi Status Gizi

Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, dimana zat gizi sangat dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta pengatur proses tubuh (Mardalena, 2021).

Kriteria objektif :

Gizi baik,  $\geq -2SD$  s/d  $+2SD$

Gizi kurang,  $-3 SD$  s/d  $< -2 SD$

(Kemenkes, RI 2020)

### 2. Pola Makan

Tindakan yang dilakukan orang tua dalam pemenuhan gizi dari makanan yang dikonsumsi anak sesuai dengan usianya berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang dikonsumsi, dan jadwal makan pada anak dengan instrumen *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*

Kriteria objektif:

Baik = bila skor total  $\geq 60\%$

Kurang = bila skor total  $< 60\%$

(Sirijudin dkk, 2018)

### 3. Pola Asuh

Pola asuh orang tua adalah kebiasaan perilaku yang diterapkan orang tua pada anak yang meliputi kegiatan dimana orang tua tidak memberikan kebebasan pada

anak dalam melakukan kegiatan tanpa pengawasan, memberi makan dan minum, menemani anak dalam bermain dan tetap dalam pengawasan orang tua. (Dini, 2019).

Kriteria objektif :

Baik : Jika skor  $\geq 76\%$   
Kurang : Jika skor  $< 40\% - 55\%$

(Isnaini M,2015)

#### 4. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan tentang gizi adalah kemampuan ibu dalam memahami segala informasi yang berhubungan dengan bahan makanan yang mengandung zat gizi bagi anak balita, sesuai dengan pedoman umum gizi seimbang.

Kriteria objektif :

Baik : skor  $> 50\%$

Kurang: Skor

$< 50\%$

(Laila,2022)